



Analisis Penerapan Metode Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) pada Materi Produksi dan Pertumbuhan Ekonomi

**Rika Pristian Fitri A^{1*}, Chyntia Heru Woro Prastiwi², Neneng Rika Jazilatul Kholidah³,
Heru Ismaya⁴**

Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panlima Polim No. 46 Bojonegoro
rika_pristian@ikippgribojonegoro.ac.id, Telp. +6285755544885

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan model pembelajaran *self organized learning environment* (SOLE). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Peneliti mendeskripsikan hasil kegiatan pembelajaran dimana hasil penelitian dapat digunakan sebagai pembelajaran. Hasil penelitian ini yaitu semua mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model SOLE mahasiswa dapat merespon dengan sangat baik, mahasiswa begitu antusias, tugas kelompok yang diberikan oleh dosen bisa diselesaikan oleh semua kelompok dengan baik dan percaya diri Karena dalam pengerjaan tugas mahasiswa bebas menggunakan internet, HP maupun laptop yang terkoneksi dengan internet dan mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi tentang produksi dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini adalah model pembelajaran SOLE dapat membuat mahasiswa mampu berpikir kritis, mahasiswa mempunyai strategi dalam menyelesaikan soal dari dosen dan penguasaan materi lebih mendalam, sehingga mahasiswa dalam menangkap penjelasan materi dari dosen lebih mudah. Model pembelajaran SOLE juga dapat meningkatkan kemandirian belajar pada mahasiswa, mendapat pengalaman dalam melatih literasi dalam menggunakan komputer (internet) dan dapat melatih kesiapan mahasiswa dalam melakukan presentasi.

Kata kunci: *metode pembelajaran, Self Organized Learning Environmen*

Abstract

The purpose of this study is to implement a self-organized learning environment (SOLE) learning model. The method used in this study is a qualitative method. Researchers describe the results of learning activities where the results of research can be used as learning. The results of this study are that all students in the learning process using the SOLE model students can respond very well, students are so enthusiastic, group assignments given by lecturers can be completed by all groups well and confidently Because in doing assignments students are free to use the internet, cellphones as well as laptops that are connected to the internet and students find it easier to understand material about production and economic growth. In addition, the results of this study are the SOLE learning model can make students able to think critically, students have strategies in solving problems from the lecturer and mastery of the material more deeply, so that students in capturing material explanations from lecturers are easier. The SOLE learning model can also increase students' learning independence, gain experience in training literacy in using computers (internet) and can train students' readiness in performing presentations.

Keywords: *learning method, Self Organized Learning Environment*

PENDAHUALUAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi dari tahun ke tahun, menyebabkan hampir setiap aktivitas manusia ketergantungan akan teknologi. Harapan dengan adanya perkembangan teknologi dalam menjalankan semua aktivitasnya manusia lebih mudah, khususnya dalam aktivitas pembelajaran. Era industri 4.0 membawa dampak signifikan. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, mengakibatkan

semua orang dapat terkoneksi satu sama yang lainnya. Semua orang bisa berkomunikasi dan berkolaborasi dengan yang lain tanpa harus dibatasi dengan jarak. Perkembangan internet terutama pada komputer dan smartphone mengakibatkan dunia yang dulu luas menjadi dekat. Proses pembelajaran diberikan keuntungan dan kemudahan dalam mengakses dan membuat informasi.

Penggunaan internet zaman sekarang sudah tidak asing, internet dapat digunakan pada berbagai kegiatan termasuk dalam pendidikan. Dengan adanya internet bisa memberi kemampuan dan kemudahan dalam penyajian materi serta bisa mendapatkan informasi cepat. Internet sebagai sumber belajar yaitu strategi belajar yang membuat kelas tidak terpaku kelas konvensional dan sebagai inovasi sumber belajar yang sudah ada. Supaya terjadi pembelajaran yang baik perlu adanya strategi belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran dan pengetahuan selalu berkembang (Sarifudin, 2019).

Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan pendidik agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif. Model pembelajaran yang digunakan seorang pendidik harus disesuaikan dengan materi, yang akan dipelajari, karakteristik peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana, dan tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu pendidik ketika menyampaikan materi pada peserta didik. Peserta didik bisa memahami materi dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan yaitu diskusi kelompok. Menurut Deutch dalam Mahmudi (2006) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil, peserta didik bekerjasama supaya dapat memaksimalkan hasil belajarnya. Model pembelajaran ini menekankan adanya kerjasama antarsiswa. Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif diantaranya *Self Organized Learning Environments* (SOLE).

Kehadiran dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan untuk mengakses informasi. Dua proses ini dipertemukan dan di optimalisasi pada model pembelajaran SOLE. Model pembelajaran ini menitikbertkan proses pembelajaran mandiri dapat dilakukan siapa saja yang ingin belajar dengan memanfaatkan internet dan perangkat pintar yang mereka miliki. Model pembelajaran SOLE dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengeksplorasi kedalaman pemahaman materi pelajaran pada mahasiswa dengan adanya rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik.

Belajar mandiri yaitu kegiatan belajar dilakukan peserta didik dengan sedikit atau tanpa bantuan pihak luar sama sekali, dalam proses belajar peserta didik bisa bertanggungjawab terhadap pembuatan dalam mengambil keputusan (Mulyaningsih, 2014). Belajar mandiri dibutuhkan motivasi kuat supaya peserta didik bisa mengerjakan tugas dengan mandiri. Motivasi itulah yang bisa mendorong munculnya untuk belajar mandiri (Firdaus et al., 2021).

SOLE adalah model pembelajaran kooperatif. Penelitian dilakukan Mitra & Crawley, 2014 (dalam Sholichah, 2019) dengan menggunakan model SOLE peserta didik bisa belajar lebih awal dari waktu mereka, dapat mempertahankan pembelajaran lebih lama, dan bisa menikmati proses cukup untuk mengeksplorasi pembelajaran peserta didik yang lebih lama. Hasilnya menunjukkan peserta didik pada kelompok bisa membaca dan memahami pada tingkat lebih tinggi daripada tingkat pemahaman individu.

SOLE adalah model pembelajaran didesain untuk membantu guru agar mendorong peserta didik supaya mempunyai rasa ingin tahu dalam diri mereka (*innate sense of wonder*) dengan melakukan pembelajaran berbasis peserta didik (*student-driven learning*). Tahapan pembelajaran SOLE yaitu *question* (pertanyaan) selama 5 menit, *investigation* (penyelidikan) selama 30-45 menit, dan *review* (ulasan) selama 10-20 menit (Mitra, 2013, p.14, dalam Firdaus et al., 2021).

Kelebihan penerapan model SOLE pada pendidik yaitu a) meningkatkan keahlian dalam memberikan pertanyaan inkuiri (*big questio*); b) memahami ketertarikan peserta didik lebih dalam; c) menumbuhkan keingintahuan dalam pembelajaran mandiri peserta didik; d) merasakan koneksi ditingkat yang sama dengan peserta didik; e) memperluas pemahaman tentang berapa banyak peserta didik bisa belajar dengan kemampuannya sendiri; dan f) berbagi dalam proses penemuan peserta didik melalui penguatan lingkungan belajar (Dolan, Leat, Mazzoli Smith, Mitra, & Todd, 2013, p.11; Mitra, 2013, p.9, dalam Firdaus et al., 2021).

Adapun kelebihan untuk peserta didik yaitu a) diberdayakan untuk mengendalikan pengalaman belajar mandiri; b) dapat meningkatkan pemahaman membaca, sikap, bahasa, kreativitas, dan kemampuan dalam memecahkan masalah; c) dapat meningkatkan literasi komputer; d) dapat meningkatkan kebiasaan belajar seumur hidup; e) bisa mengembangkan kemampuan memory *recall*; f) memperkuat interpersonal dan keterampilan presentasi; g) dapat meningkatkan keahlian dalam mengintegrasikan pengetahuan; h) mengembangkan rasa kepercayaan terhadap guru dan orang dewasa secara umum; dan i) jadi lebih termotivasi dalam mempelajari perbedaan (Mitra, 2013, p.9 dalam Firdaus et al., 2021)). Maksudnya yaitu dengan model SOLE, peserta didik bisa diarahkan untuk belajar memahami materi secara mandiri dengan berliterasi teknologi dan siap mengkomunikasikan pada orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, tentang pembelajaran mata kuliah Teori Ekonomi Makro II pada Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yaitu pembelajaran masih berpusat pada dosen dan dalam menyajikan materi hanya menggunakan metode ceramah sehingga mahasiswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Jam perkuliahan Mata Kuliah Teori Ekonomi Makro pada jam terakhir sehingga apabila dosen tidak pandai dalam memilih metode pembelajaran yang tepat mahasiswa sudah tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran mereka sudah lelah dan mengantuk. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen lebih menekankan pada mahasiswa untuk meniru, dosen tidak memberi kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan aktivitas mandiri dan mengembangkan kreativitasnya. Dosen dalam memberikan tugas tidak bervariasi dan hanya memberikan tugas dalam bentuk soal- soal.

Para pendidik berkewajiban untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Model-model pembelajaran inovatif menciptakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa sehingga pembelajaran yang diterapkan melatih peserta didik untuk mandiri memanfaatkan berbagai fasilitas untuk mengakses media dan sumber belajar. Namun sebelum menerapkan model-model pembelajaran inovatif, seorang dosen harus memahami karakteristik dan tujuan penerapan setiap model pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik. Setiap model pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda seiring dengan tujuan dan karakter yang ingin dibentuk pada peserta didik. Penerapan model-model pembelajaran inovatif menawarkan beragam variasi aktifitas sesuai dengan tahapan-tahapan pada model pembelajaran masing-masing, sehingga diharapkan dapat mengatasi kejenuhan peserta didik.

Dengan Model pembelajaran SOLE diharapkan bisa membuat mahasiswa lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat mendorong mahasiswa dalam bekerja kelompok untuk berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang menimbulkan semangat belajar dengan menggunakan internet. Dengan proses pembelajaran lebih banyak memfokuskan pada aktivitas mahasiswa, menjadikan SOLE bisa merangsang mahasiswa supaya dapat berpikir tingkat tinggi serta bisa memperdalam penguasaan materi (Fatwatush S, Ana (2019) dalam <https://suarabaru.id/2021/03/26/sole-solusi-tepat-untuk-pembelajaran-yang-lebih-bermakna/> .

SOLE adalah suatu pendekatan konstruktivisme yang dipengaruhi oleh konsep pembelajaran dan pengajaran yang membiarkan peserta didik mengendalikan proses pembelajaran untuk membuat makna dan subjek sendiri (Anis & Anwar, 2020 dalam Asmawati et al., 2021). Dalam proses pembelajaran peran dosen hanya sebagai fasilitator yang mengamati dan mengawasi mahasiswa (Paradowski, 2015 dalam Asmawati et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) Pada Materi Produksi Dan Pertumbuhan Ekonomi**”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Maleong, 2002), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang atau perilaku yang diamati. Adapun maksud dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model SOLE dimana nanti hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran selanjutnya.

Data diperoleh dari responden sebagai bahan analisis data digunakan untuk memberi kesimpulan tentang manfaat menggunakan model pembelajaran SOLE pada materi pertumbuhan

dan pembangunan ekonomi. Selain itu peneliti berupaya menggambarkan data-data yang terkumpul mengenai pelaksanaan penerapan model SOLE dalam pembelajaran.

Data diperoleh langsung dari responden melalui interview dan jawaban dari pertanyaan yang diberikan informan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 29 mahasiswa pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro yang mengikuti pembelajaran teori ekonomi makro II pada materi produksi dan pertumbuhan ekonomi semester ganjil 2021-2022.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan. Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan yaitu dimana peneliti terus menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE)

Self Organized Learning Environment (SOLE) yaitu model pembelajaran yang didesain untuk membantu pendidik (*educators*) mendorong peserta didik untuk mempunyai rasa ingin tahu dalam diri mereka (*innate sense of wonder*) dengan melakukan pembelajaran berbasis peserta didik (*student driven learning*). Komponen yang terdapat pada *student driven learning* yaitu rasa keingintahuan, kooperatif, terorganisir, sendiri, diikutsertakan, sosial, dan difasilitasi dorongan dari orang dewasa (Mitra, 2015).

Model pembelajaran SOLE dilakukan untuk mendorong mahasiswa bekerja dan belajar berkelompok supaya dapat menjawab pertanyaan inkuiri dimana akan menimbulkan semangat untuk belajar dengan menggunakan internet. Model SOLE bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sangat menyenangkan dimana mahasiswa bisa meraskan bebas dalam bereksplorasi.

Model pembelajaran SOLE diterapkan pada mata kuliah teori ekonomi makro II pada semester ganjil tahun ajaran 2021- 2022. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ini sebanyak 29 mahasiswa dengan bobot 3 sks dan dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Dalam perkuliahan ini materi yang disampaikan yaitu produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Penerapan model pembelajaran SOLE terdapat tiga tahapan, yaitu 1) pertanyaan, 2) investigasi melalui penemuan jawaban dari sumber belajar, 3) *review* atau evaluasi untuk saling melengkapi informasi jawaban (Sidik 2020, dalam Suciati, 2021).

Adapun langkah- langkah yang peneliti lakukan dalam memperoleh data implementasi model pembelajaran SOLE pada penelitian ini yaitu langkah pertama dosen menjelaskan materi sekilas pada mahasiswa tentang materi produksi dan pertumbuhan ekonomi. Kemudian dosen memberikan pertanyaan dengan tujuan untuk menstimulus rasa ingin tahu mahasiswa. Pertanyaan yang diberikan dosen kepada mahasiswa diharapkan munculnya pertanyaan baru sehingga membuat mahasiswa selalu mencari jawaban dengan adanya pertanyaan baru tersebut. Langkah kedua yaitu investigasi, dalam langkah ini dosen membentuk mahasiswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 mahasiswa. Dalam kelompok tersebut mahasiswa menginvestigasi jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh dosen agar dapat merangsang setiap mahasiswa untuk mempunyai rasa ingin tahu. Masing- masing kelompok berdiskusi bersama anggotanya untuk mendapatkan jawaban yang mendalam dan komprehensif. Mahasiswa bisa mencari semua jawaban menggunakan fasilitas internet, mereka bebas menggunakan HP maupun laptop untuk semua kelompok. Semua mahasiswa diwajibkan aktif dalam diskusi, tidak ada mahasiswa dalam kelompok yang berbicara sendiri atau main game. Selanjutnya dosen memberikan waktu 30 menit untuk perwakilan dari setiap kelompok supaya melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Langkah ketiga yaitu *review*, presentasi dilakukan secara langsung setelah mahasiswa selesai mempresentasikan hasil diskusinya, dosen memberikan *feedback* dengan memberikan apresiasi dan koreksi dari hasil presentasi yang sudah dilakukan mahasiswa. Dengan adanya *review* diharapkan model pembelajaran SOLE memberikan kesan yang mendalam kepada mahasiswa.

Setelah semua tahap pembelajaran SOLE sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran SOLE yang dilakukan dalam pembelajaran Teori Ekonomi Makro II

pada materi produksi dan pertumbuhan ekonomi berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan yang diharapkan dosen. Semua mahasiswa merespon dengan baik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan model SOLE berlangsung. Semua mahasiswa terlihat sangat antusias dan lebih siap dalam melakukan pembelajaran, mahasiswa bisa belajar mandiri, sangat bersemangat dalam mengerjakan soal bersama kelompoknya dengan yakin tanpa merasa ragu karena mahasiswa bebas menggunakan internet dan lebih mudah dalam memahami materi produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian Mitra, 2013, dalam (Firdaus et al., 2021) model SOLE dapat memberikan pengalaman belajar mandiri pada peserta didik. Artinya manfaat dari SOLE yaitu bisa melatih kesiapan dalam melakukan presentasi dapat muncul pada proses pembelajaran.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan SOLE membuat mahasiswa bisa berpikir kritis, mempunyai strategi dalam menyelesaikan soal, penguasaan materi lebih mendalam, sehingga mahasiswa lebih mudah dalam menangkap materi yang sudah dijelaskan dosen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Sholichah, Ana Fatwatush. (2019) (dalam Nyoman & Wati, 2021) yaitu pembelajaran SOLE dapat mengembangkan penyusunan respon, berpikir tingkat tinggi, strategi penyelesaian tugas dan kedalaman penguasaan materi peserta didik.

SIMPULAN

Salah satu tujuan dari model pembelajaran SOLE yaitu untuk membentuk kompetensi (keahlian) yang dimiliki peserta didik. Peserta didik diharapkan bisa berpikir kreatif, mampu memecahkan masalah, dan mampu berkomunikasi. Kelebihan dari SOLE adalah dapat memberikan kemandirian belajar pada peserta didik.

Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran SOLE yang dilakukan dalam pembelajaran Teori Ekonomi Makro II pada materi produksi dan pertumbuhan ekonomi berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan yang diharapkan dosen. Semua mahasiswa merespon dengan baik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan model SOLE berlangsung. Semua mahasiswa terlihat sangat antusias dan lebih siap dalam melakukan pembelajaran, mahasiswa bisa belajar mandiri, sangat bersemangat dalam mengerjakan soal bersama kelompoknya dengan yakin tanpa merasa ragu karena mahasiswa bebas menggunakan internet dan lebih mudah dalam memahami materi produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan SOLE membuat mahasiswa bisa berpikir kritis, mempunyai strategi dalam menyelesaikan soal, penguasaan materi lebih mendalam, sehingga mahasiswa lebih mudah dalam menangkap materi yang sudah dijelaskan dosen. Dengan model pembelajaran SOLE bisa memberikan manfaat lain untuk mahasiswa selain bisa meningkatkan kemandirian belajar, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam melatih literasi penggunaan komputer (internet), dan melatih kesiapan dalam melakukan presentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L., Hidayat, S., & Atikah, C. (2021). *Penerapan model pembelajaran self organizing learning environment (sole) terhadap kemampuan literasi guru paud*. 09(01), 90–106.
- Firdaus, F. M., Pratiwi, N. A., Riyani, S., & Utomo, J. (2021). *Meningkatkan kemandirian belajar peserta didik sekolah dasar menggunakan Model SOLE saat pandemi Covid-19*. 12(1), 1–8.
<https://suarabaru.id/2021/03/26/sole-solusi-tepat-untuk-pembelajaran-yang-lebih-bermakna/> .
 diakses 25 Oktober 2021
- Mahmudi, A. (2006). Pembelajaran Kolaboratif [Collaborative learning]. *Pembelajaran Kolaboratif*, 1–11. [http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM - 57 Ali Mahmudi.pdf](http://eprints.uny.ac.id/11996/1/PM-57-Ali-Mahmudi.pdf)
- Maleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>

-
- Nyoman, N., & Wati, K. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments Berbasis Tri Kaya Parisudha untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. 2(1), 1–10.
- Sarifudin, S. (2019). Deskripsi dan Langkah-langkah Model Pembelajaran SOLE. In *Kemendikbud*.
- Sholichah, A. F. (2019). Pembelajaran Self-Organised Learning Environment (Sole) Dalam Penyelesaian Tugas Di Smp Negeri 9 Semarang. In *Lib Unnes*. <https://lib.unnes.ac.id/33343/>
- Suciati, S. (2021). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Polimer Pandemi Covid-19 memaksa pembelajaran dilakukan melalui dunia maya yang familiar dengan sebutan Pembe*. 6(3), 321–328.